

## **PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL BAGI GURU IPS MGMP KABUPATEN PURBALINGGA**

Oleh: Saliman, Sudrajat, Agustina Tri Wijayanti, Yumi Hartati, Happri Novriza Setya Dhewantoro, Nurul Yasrida Marsila, Misgy Bintang Angkasa, Aryo Setyaji, Erika Mey Lina, Vrilla Dwi Suryanti Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta Email: salima

### **ABSTRAK**

Inovasi dalam pembelajaran diperlukan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga proses belajar peserta didik dapat dirancang secara maksimal. Inovasi dikembangkan dan dikelola secara kreatif sehingga dapat menerapkan berbagai langkah. Salah satu tujuan dari inovasi pembelajaran dengan cara menciptakan proses dan suasana pembelajaran yang kondusif terhadap peserta didik. Harapannya ketika adanya inovasi pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, meningkatkan mutu pembelajaran, mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan serta memperbaiki pembelajaran sebelumnya kearah yang lebih baik. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah mengembangkan media pembelajaran berbasis kearifan local menjadi salah satu terobosan. Oleh karena itu terobosan tersebut menggugah tim pengabdian UNY untuk dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis kearifan local. Media pembelajaran berbasis kearifan local yang selama ini menurut wawancara dengan ketua MGMP IPS terungkap bahwa belum dapat dimaksimalkan oleh sebagian besar guru mata pelajaran IPS. Sebagian besar guru juga kurang dalam menunjang dengan penggunaan media pembelajaran yang inovatif, proses pembelajaran juga kurang mengaplikasikan aspek-aspek nilai social serta media pembelajaran masih konvensional. Padahal kalau menjadi kesadaran bersama bahwa kearifan lokal yang dimiliki oleh bangsa Indonesia yang berupa nilai-nilai luhur dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran IPS melalui pengembangan media. Di sisi lain bila guru mampu membangkitkan potensi lokal yang selama ini masih terdapat anggap terabaikan dari perhatian masyarakat akan menjadi baik untuk dunia pendidikan.

Metode kegiatan yang dipilih untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis kearifan lokal bagi guru IPS MGMP Kabupaten Purbalingga yaitu: Ceramah dan tanya jawab, Demonstrasi, Pelatihan dan Tutorial, dan Praktek. Kegiatan praktek merupakan kegiatan menuangkan hasil tutorial dalam bentuk nyata, yaitu peserta dihadapkan pada praktek langsung. Berdasarkan hasil penilaian media pembelajaran berbasis kearifan lokal yang dibuat oleh semua peserta PPM maka hasilnya adalah 65% berkategori sangat baik dengan nilai di atas 81; 10 % berkategori baik dengan nilai antara 61 sampai 80, 15% berkategori cukup baik dengan nilai 41 sampai 60, sedangkan 10% berkategori kurang baik dengan nilai 21 sampai 40 dan 0% berkategori sangat kurang baik dengan nilai dibawah 20. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta PPM sudah memahami materi yang disampaikan oleh Tim Pengabdian. Berdasarkan hasil angket kepuasan peserta PPM yang dibagikan oleh Tim Pengabdian sebagai bentuk evaluasi kegiatan PPM maka diperoleh 85% berada pada kategori tinggi, 15% berada pada kategori cukup tinggi dan 0% berada pada kategori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta PPM memiliki kepuasan tinggi

terhadap kegiatan pelatihan dari tim pengabdian dari Pendidikan IPS tahun 2022.

*Kata kunci:* Kata kunci: pelatihan, media pembelajaran, kearifan lokal